



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

kampus
**para
juara**



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025-2029**



Quality



Quality
Assurance



@umsuraofficial



umsura



www.um-surabaya.ac.id



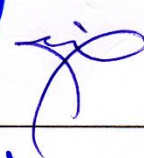
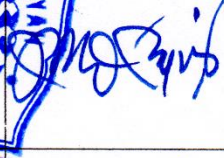
0858-5244-6337

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 1 dari 15

HALAMAN PENGESAHAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Proses	Penanggung jawab			Tanggal	
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	Masehi	Hijriah
Perumusan	Hadi Kusnanto, S.T., M.T.	Ketua Tim Perumus		1 Juni 2026	15 Dzulhijjah 1447 H
Pemeriksaan	Dr. dr. Muhammad Anas, Sp.OG.	Wakil Rektor Bidang Akademik, Mutu, dan Alk		25 Juni 2026	10 Muharram 1448 H
Pertimbangan	Prof. Dr. Didin Fatihudin, S.E., M.Si.	Ketua Senat		26 Juni 2026	11 Muharram 1448 H
Persetujuan	Dr. M. Saad Ibrahim, M.A.	Ketua BPH		27 Juni 2026	12 Muharram 1448 H
Penetapan	Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep.	Rektor		28 Juni 2026	13 Muharram 1448 H
Pengendalian	Dr. M. Fazlurrahman Hadi Lc., M.Pd.I.	Kepala LPM		30 Juni 2026	15 Muharram 1448 H

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen	: SM-DM-UMSURA-001
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Tanggal Terbit	: 01 Juli 2026
		No. Revisi	: 03
		Halaman	: 2 dari 15

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah mencurahkan nikmat dan karunia-Nya, hingga kita dapat menjalankan tugas sehari-hari khususnya dalam melaksanakan amanah pendidikan tinggi.

Salah satu bagian penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah melaksanakan penjaminan mutu. Tugas ini menjadi penting karena mutu merupakan tolok ukur bagi kualitas sebuah lembaga pendidikan. Bila mutu baik, maka lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil dalam mengemban tugas kelembagaanya yang sekaligus dapat mengangkat citra dan statusnya di masyarakat. Namun bila mutu tidak baik, itu berarti tugas kelembagaan tidak dapat dijalankan dengan baik pula. Implikasinya tentu citra di mata publik menjadi kurang baik.

Menjadikan mutu lembaga pendidikan berkualitas, membutuhkan kerangka sistem yang dapat menopang keberlangsungannya dalam menjalankan proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam konteks pendidikan tinggi, sistem penjaminan mutu ini dikenal dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sedangkan SPME merupakan kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan kualitas mutu perguruan tinggi.

Untuk mencapai standar pendidikan tinggi, maka perguruan tinggi mempunyai tugas dan wewenang merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI. Perguruan tinggi juga perlu menyusun dokumen SPMI yang terdiri atas: (1) dokumen kebijakan SPMI; (2) dokumen manual SPMI; (3) dokumen standar SPMI; dan (4) dokumen formulir yang digunakan dalam SPMI.

Mengacu pada ketentuan di atas, maka LPM UMSURA melakukan proses-proses penjaminan mutu diawali dengan penyusunan dokumen SPMI. Dokumen yang dimaksud adalah: (1) dokumen kebijakan SPMI; (2) dokumen manual SPMI; (3) dokumen standar dalam SPMI; dan (4) dokumen formulir yang digunakan dalam SPMI.

Surabaya, 01 Juli 2026

Kepala LPM,

Dr. M. Fazlurrahman Hadi, Lc., M.Pd.I

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen	: SM-DM-UMSURA-001
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Tanggal Terbit	: 01 Juli 2026
		No. Revisi	: 03
		Halaman	: 3 dari 15

VISI MISI TUJUAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Visi UMSURA

Universitas unggul di bidang moralitas, intelektualitas, berjiwa entrepreneur dan berdaya saing global.

Misi UMSURA

- Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa entrepreneur
- Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi.
- Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan civitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah
- Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip *good governance*.

Tujuan PTMA

- Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa entrepreneur
- Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
- Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
- Menghasilkan civitas akademika yang menjadi teladan, serta berprinsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar
- Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan

A. DEFINISI ISTILAH

1	Capaian Pembelajaran Lulusan adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah lulus dari suatu program studi yang menjadi standar utama kualitas lulusan dan acuan dalam penyusunan kurikulum.
2	Kompetensi utama prodi adalah kemampuan inti yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan oleh prodi, yang menjadi ciri khas dan pembeda dari lulusan prodi lain
3	DUDIKA : Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja
4	Pekerjaan berlingkup luas adalah jenis pekerjaan yang mencakup beragam tugas dan tanggung jawab yang saling terkait dalam satu atau lebih bidang kerja, dan menuntut pemahaman menyeluruh serta keterampilan teknis yang lebih dari sekadar rutinitas sederhana.
5	Kelulusan Tepat Waktu adalah Waktu tempuh masa studi mahasiswa maksimal 4 tahun dengan Tingkat persentase 50% dari total mahasiswa angkataannya
6	Keberhasilan Studi (KBS) adalah Waktu tempuh masa studi mahasiswa maksimal 8 tahun dengan Tingkat persentase 85% dari total mahasiswa angkataannya
7	Kesesuaian Bidang Kerja adalah tingkat kecocokan antara bidang pekerjaan yang dijalani alumni dengan bidang studi atau kompetensi yang diperoleh selama pendidikan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001 Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 4 dari 15
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	

8	Waktu Tunggu Lulusan adalah jangka waktu yang dibutuhkan oleh lulusan sejak dinyatakan lulus hingga memperoleh pekerjaan pertama.
---	---

B. RASIONAL

1.	Sesuai amanah Permendikbud Ristekdikti Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan mutu Pasal 6 Ayat 1 yang menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan pencapaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Oleh karena itu, UMSURA perlu menetapkan standar kompetensi lulusan sebagai standar mutu.
2.	Dalam rangka memenuhi visi dan misi UMSURA terkait pemenuhan kompetensi lulusan maka UMSURA perlu menetapkan standar kompetensi lulusan sebagai standar mutu.

C. PERNYATAAN ISI STANDAR DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Pernyataan Standar		Indikator Kinerja Utama (IKU)		Nilai Standar	Referensi
1.	Ketua Program Studi menyusun Capaian pembelajaran lulusan mencakup kompetensi yang meliputi: a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan ; c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat yang pelaksanaannya minimal 1 kali dalam 4–5 tahun	1.1	Persentase lulusan yang lulus mata kuliah inti program studi dengan nilai minimal B	$\geq 85\%$	Pasal 7 huruf a Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		1.2	Persentase mahasiswa memiliki Jumlah karya ilmiah, proyek, atau produk teknologi terapan yang dihasilkan mahasiswa di bidang keilmuannya	$\geq 40\%$	
		1.3	Nilai rata-rata mata kuliah kecakapan umum (komunikasi, berpikir kritis, kerja tim, dll).	$\geq 3,00$ (skala 4)	Pasal 7 huruf b Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		1.5	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan kokurikuler/pengembangan soft skills (seminar, pelatihan, dll)	$\geq 60\%$ mhs	
		1.6	Persentase lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dalam waktu ≤ 1 tahun setelah lulus.	$\geq 15\%$	Pasal 7 huruf c Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		1.7	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang relevan sebelum lulus.	$\geq 40\%$	
		1.8	Persentase mahasiswa yang secara aktif mengikuti pembelajaran mandiri (kursus daring, pelatihan eksternal, dsb.) di luar kurikulum wajib dari total mahasiswa aktif	$\geq 50\%$	Pasal 7 huruf d Permendikti Saintek No 39 thn 2025

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 5 dari 15

2.	Unit Pengelola Program Studi harus menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan dan melibatkan pemangku kepentingan; dan atau Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja yang pelaksanaannya maksimal sekali dalam 4 tahun	2.1	Tersedianya dokumen resmi CPL yang disusun/revisi dengan melibatkan pemangku kepentingan (alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, dll)	100%	Pasal 8 Ayat 1 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		2.2	Tersedianya berita acara atau dokumen validasi CPL oleh perwakilan DUDIKA	100%	
		2.3	Persentase mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan masukan dari DUDIKA dari total mata kuliah	$\geq 30\%$	
3.	Ketua Program Studi merumuskan Capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; e. ranah keilmuan program studi; f. kompetensi utama lulusan program studi; dan g. kurikulum program studi sejenis yang pelaksanaannya dievaluasi setiap akhir tahun akademik	3.1	Tersedianya dokumen CPL program studi yang mencantumkan keterkaitan dengan visi dan misi institusi	100%	Pasal 8 Ayat 2 huruf a Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		3.2	Persentase CPL yang selaras dengan rumusan nilai-nilai dalam visi misi perguruan tinggi	100%	
		3.3	CPL disusun mengacu pada level KKNI sesuai jenjang program studi (S1, S2, S3)	100%	Pasal 8 Ayat 2 huruf b Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		3.4	Tersedia peta capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus sesuai KKNI	100%	
		3.5	Jumlah revisi CPL atau kurikulum berdasarkan perkembangan IPTEK dalam 1 siklus	≥ 1 revisi	Pasal 8 Ayat 2 huruf c Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		3.6	Persentase mata kuliah baru atau yang diperbarui karena dinamika IPTEK	$\geq 20\%$	
		3.7	Tersedianya dokumen CPL yang mencantumkan hasil validasi dengan dunia kerja	100%	Pasal 8 Ayat 2 huruf d Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		3.8	Persentase mata kuliah atau modul yang dirancang berdasarkan kebutuhan industri/profesi	$\geq 30\%$	

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001 Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 6 dari 15
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	

		3.9	CPL mencerminkan karakteristik keilmuan program studi secara eksplisit (terintegrasi dalam CPL atau profil lulusan)	100%	Pasal 8 Ayat 2 huruf e Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		3.10	Jumlah kompetensi bidang keilmuan yang diidentifikasi dan diterjemahkan ke dalam mata kuliah	≥ 3	
		3.11	CPL mencantumkan kompetensi utama lulusan yang dirumuskan melalui kajian akademik dan masukan eksternal	100%	Pasal 8 Ayat 2 huruf f Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		3.12	Persentase mata kuliah yang mendukung langsung pencapaian kompetensi utama lulusan	$\geq 60\%$ MK inti	
4.	Ketua Program Studi harus memastikan Capaian pembelajaran lulusannya diinformasikan kepada mahasiswa, CPL disusun ke dalam mata kuliah pada setiap, capaian pembelajaran mata kuliah berkontribusi pada capaian pembelajaran lulusan yang dievaluasi setiap akhir tahun akademik	4.1	Persentase mahasiswa yang dapat memahami CPL program studi dengan benar dan memahami relevansinya terhadap mata kuliah yang mereka tempuh.	90%	Pasal 8 Ayat 3 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		4.2	Persentase mata kuliah terpetakan ke CPL dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dibanding dari total mata kuliah dalam program studi.	100%	Pasal 8 Ayat 4 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		4.3	Persentase CPMK di seluruh mata kuliah relevan dengan CPL.	$\geq 95\%$	Pasal 8 Ayat 5 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		4.4	Persentase RPS yang Mencantumkan CPMK, Metode Pembelajaran, dan Bentuk Asesmen yang Selaras dengan CPL	$\geq 95\%$	
5.	Ketua Program studi harus memastikan kompetensi utama prodi diploma tiga minimal: 1) menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum; 2) mampu menyelesaikan	5.1	Persentase lulusan yang memperoleh nilai minimal B dalam mata kuliah dasar dan inti keilmuan bidang studi	$\geq 90\%$	Pasal 9 huruf c angka 1 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		5.2	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat sesuai kompetensi utama program studi	$\geq 90\%$	

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001 Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 7 dari 15
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	

	pekerjaan berlingkup luas; 3) mampu memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku berdasarkan analisis data yang dievaluasi setiap akhir semester	5.3	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi utama.	$\geq 85\%$	Pasal 9 huruf c angka 2 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		5.4	Persentase lulusan menunjukkan kemampuan menulis tugas akhir yang relevan analisis data dan pemilihan metode secara tepat.	$\geq 80\%$	Pasal 9 huruf c angka 3 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
6.	Ketua Program studi harus memastikan kompetensi utama prodi Sarjana dan Sarjana Terapan minimal: 1) menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; 2) mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi dievaluasi setiap akhir semester	6.1	Persentase lulusan dengan nilai minimal B pada mata kuliah inti (bidang keahlian utama program studi).	$\geq 90\%$	Pasal 9 huruf d dan e angka 1 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		6.2	Proporsi mata kuliah berbasis problem solving, studi kasus, atau simulasi kondisi nyata.	$\geq 75\%$	
		6.3	Persentase pengguna lulusan yang menyatakan puas atau sangat puas terhadap kemampuan lulusan dalam menyelesaikan masalah dan beradaptasi	$\geq 85\%$	
7.	Ketua Program Studi harus memastikan kompetensi utama prodi Profesi minimal: 1) menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang profesi tertentu; 2) mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi dievaluasi setiap akhir semester	7.1	Persentase lulusan dengan nilai minimal B dalam mata kuliah aplikasi/proyek berbasis praktik profesi.	$\geq 90\%$	Pasal 9 huruf f angka 1 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		7.2	Persentase lulusan yang mampu menyelesaikan proyek akhir/tugas profesional berbasis studi kasus nyata dengan pemanfaatan IPTEK.	$\geq 90\%$	
		7.3	Persentase lulusan memiliki sertifikasi profesi nasional /internasional yang relevan dengan kompetensi utama	$\geq 75\%$	
8.	Ketua Program Studi harus memastikan kompetensi utama prodi magister , minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk	8.1	Persentase mahasiswa magister yang memperoleh nilai minimal B+ pada mata kuliah teori lanjutan dan metodologi penelitian	$\geq 90\%$	Pasal 9 huruf g Permendikti Saintek No 39 thn 2025

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001 Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 8 dari 15
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	

	mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif yang pelaksanaannya di evaluasi setiap akhir semester	8.2	Persentase mahasiswa yang memublikasikan artikel ilmiah dari riset tesisnya pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.	$\geq 50\%$	
		8.3	Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif (prototipe, model, produk, sistem, kebijakan) yang berbasis keilmuan dan dapat diadopsi dalam dunia nyata)	$\geq 40\%$	
9.	Ketua Program Studi harus memastikan kompetensi utama Program spesialis , minimal menguasai teori bidang ilmu pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan dan praktik profesionalnya melalui praktik profesional serta didukung dengan riset keilmuan pelaksanaannya di evaluasi setiap akhir semester	9.1	Persentase mahasiswa yang lulus mata kuliah teori lanjut dengan nilai minimal B+, terutama dalam modul-modul keilmuan utama spesialisasi	$\geq 90\%$	Pasal 9 huruf h Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		9.2	Persentase laporan kasus (case report) atau catatan praktik yang dikembangkan menjadi materi pembelajaran, panduan kerja, atau referensi profesional	$\geq 75\%$	
10.	Ketua Program Studi harus memastikan kompetensi utama prodi doktor memastikan kompetensi utama prodinya minimal :1) menguasai filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu; 2) mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya orisinal dan teruji pelaksanaannya di evaluasi setiap akhir semester	10.1	Persentase lulusan doktor yang lulus mata kuliah filsafat ilmu dan metodologi penelitian tingkat lanjut dengan nilai minimal B+ dari total mahasiswa angkatannya.	$\geq 90\%$	Pasal 9 huruf j Permendikti Saintek No 39 thn 2025
		10.2	Persentase lulusan doktor yang mampu menunjukkan argumentasi filosofis keilmuan dalam proposal, ujian kualifikasi, dan disertasi dengan nilai minimal B+ dari total mahasiswa angkatannya.	$\geq 90\%$	
		10.3	Persentase lulusan doktor yang menghasilkan disertasi dengan kebaruan (novelty) yang dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki publikasi hasil disertasi	$\geq 80\%$	

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 9 dari 15

			pada jurnal internasional bereputasi dari total mahasiswa angkatannya		
11	Ketua Program studi harus memastikan Kompetensi utama lulusannya disusun oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait dalam setiap revisi kurikulum minimal 1 kali dalam 4–5 tahun	11.1	Keterlibatan asosiasi program studi sejenis dan pemangku kepentingan terkait dalam penyusunan dan/atau peninjauan kompetensi utama lulusan program studi.	100%	Pasal 10 Permendikti Saintek No 39 thn 2025
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)					
1.	Rektor UMSURA menetapkan mahasiswa menyelesaikan studi Kelulusan Tepat Waktu (KTW) dibandingkan dengan total mahasiswa yang masuk pada periode tertentu minimal 50% dari mahasiswa angkatannya dengan masa studi prodi standar yang dievaluasi setiap akhir tahun akademik.	1.1	Persentase mahasiswa yang masuk pada tahun akademik tertentu dengan jumlah mahasiswa sarjana yang lulus tepat waktu maksimal 4 tahun	50%	IKU 1 Diktisaintek Berdampak PT 2025
		1.2	Persentase mahasiswa yang masuk pada tahun akademik tertentu dengan jumlah mahasiswa program magister yang lulus tepat waktu maksimal 2 tahun	50%	IKU 1 Diktisaintek Berdampak PT 2025
		1.3	Persentase mahasiswa yang masuk pada tahun akademik tertentu dengan jumlah mahasiswa program doktor yang lulus tepat waktu maksimal 3 tahun	50%	IKU 1 Diktisaintek Berdampak PT 2025
		1.4	Persentase mahasiswa yang masuk pada tahun akademik tertentu dengan jumlah mahasiswa program diploma tiga yang lulus tepat waktu maksimal 3 tahun	50%	IKU 1 Diktisaintek Berdampak PT 2025
2.	Rektor UMSURA menetapkan mahasiswa menyelesaikan studinya pada akhir masa studi (KBS) dibandingkan dengan total mahasiswa yang masuk pada periode tertentu minimal 85% dari mahasiswa angkatannya dengan masa studi	2.1	Persentase mahasiswa yang masuk pada tahun akademik tertentu dengan jumlah mahasiswa sarjana yang berhasil menyelesaikan studinya maksimal 7 tahun	85%	Ban PT
		2.2	Persentase mahasiswa yang masuk pada tahun akademik	85%	Ban PT

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001 Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 10 dari 15
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	

	prodi standar yang dievaluasi setiap akhir tahun akademik.		tertentu dengan jumlah mahasiswa program magister yang berhasil menyelesaikan studinya maksimal 4 tahun		
		2.3	Persentase mahasiswa yang masuk pada tahun akademik tertentu dengan jumlah mahasiswa program doktor yang berhasil menyelesaikan studinya maksimal 4 tahun	85%	Ban PT
		2.4	Persentase mahasiswa yang masuk pada tahun akademik tertentu dengan jumlah mahasiswa program diploma tiga yang berhasil menyelesaikan studinya maksimal 4 tahun	85%	Ban PT
3.	Rektor UMSURA menetapkan lulusannya memperoleh pekerjaan pertama rata-rata 3 bulan dan memiliki kesesuaian bidang kerja minimal 80% dari total alumni dalam setiap tahun	3.1	Rata-rata waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama dari total alumni	3 bln	Ban PT
		3.2	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidangnya dari total alumni	80%	Ban PT dan Lamspak
	Rektor UMSURA menetapkan pendidikan tinggi (akademik, vokasi, dan profesi) yang memiliki aktivitas produktif berupa bekerja, melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, atau berwirausaha dalam jangka waktu maksimal 12 bulan setelah kelulusan	3.3	Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu tertentu.	Maks 12 bln setelah lulus	IKU 2 Diktisaintek Berdampak PT 2025
			Mulai bekerja sebagai: Pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) Perusahaan, Pekerja lepas (freelancer), atau sudah berpenghasilan (pendapatan pribadi) >1.2X UMP sebelum lulus.	1.2 X UMP	IKU 2 Diktisaintek Berdampak PT 2025
4.	Rektor menetapkan fokus diferensiasi misi Perguruan tinggi bidang pendidikan	4.1	Persentase jumlah lulusan memiliki Sertifikasi profesional Internasional atau nasional	Min 30%	Ban PT

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001 Tanggal Terbit : 01 Juli 2026
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	No. Revisi : 03 Halaman : 11 dari 15

	(Dikondisikan diferensiasi misi PTMA)	4.2	Persentase jumlah lulusan telah bekerja di DUDIKA pada level global atau lintas negara atau berhasil mengembangkan pendidikan pada suatu wilayah melalui kontribusi inklusif sehingga berdampak signifikan pada APK (Angka Partisipasi Kasar) wilayah tersebut	Min 20%	Ban PT
		4.3	Persentase jumlah lulusan mendapat pengalaman Nasional atau internasional misalnya Program pertukaran pelajar, magang internasional, atau kuliah di luar negeri, Partisipasi dalam proyek multinasional atau organisasi internasional.	Min 10%	Ban PT
		4.4	Atau Persentase lulusan memiliki pengalaman lokal/wilayah dalam membangun Program Pendidikan dan Pelatihan yang memberikan dampak signifikan pada peningkatan keterampilan Masyarakat wilayah setempat	Min 20%	Ban PT
		4.5	Persentase jumlah lulusan berwirausaha dan Inovasi pada level internasional, misalnya Lulusan yang menciptakan produk yang bisa menembus pasar internasional dan Partisipasi lulusan dalam kompetisi inovasi internasional	Min 20%	Ban PT
5.	Rektor menetapkan fokus diferensiasi misi Perguruan tinggi bidang penelitian (Dikondisikan diferensiasi misi PTMA)	5.1	Persentase jumlah lulusan telah memiliki publikasi pada jurnal bereputasi internasional	Min 20%	Ban PT
		5.2	Persentase jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir memiliki kolaborasi riset internasional.	Min 20%	Ban PT
		5.3	Persentase jumlah lulusan telah memiliki kutipan ilmiah (H-index)	Min 20%	Ban PT

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 12 dari 15

		5.4	Persentase jumlah lulusan terlibat dalam pengembangan paten, teknologi tepat guna, Buku Ilmiah ber ISBN sebagai sumber rujukan penting digunakan dalam suatu wilayah atau pada level nasional atau pada level Internasional atau menghasilkan kebijakan publik berbasis riset.	Min 20%	Ban PT
D. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR DAN IKU					
1.	Strategi penyusunan CPL dan pelibatan pemangku kepentingan	1.1	Analisis kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia kerja/lanjutan studi		
		1.2	Analisis Kebutuhan dan Evaluasi CPL Eksisting		
		1.3	Mengkaji dan menganalisis Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku		
		1.4	Perumusan profil lulusan sebagai Gambaran ideal lulusan program studi		
		1.5	Menyelenggarakan Forum Group Discussion (FGD) atau <i>stakeholder meeting</i> yang melibatkan: perwakilan DUDIKA, alumni, asosiasi profesi/keilmuan.		
		1.6	Validasi dan review dengan mengundang pemangku kepentingan		
2.	Strategi penyusunan kompetensi utama program studi	2.1	Identifikasi keunggulan dan kekhasan program studi		
		2.2	Penyelarasan keunggulan dan kekhasan dengan mata kuliah		
		2.3	Validasi dan revidi dengan melibatkan pemangku kepentingan		
		2.4	Menyempurnakan kompetensi utama berdasarkan masukan dengan pemangku kepentingan		
		2.5	Implementasi kompetensi utama dalam proses pembelajaran dan melakukan evaluasi serta pembaruan secara berkala		
3.	Strategi mengoptimalkan Waktu tunggu lulusan	3.1	Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja		
		3.2	Penguatan kompetensi praktis dan soft skills		
		3.3	Program magang dan praktik kerja terstruktur		
		3.4	Kerja sama dengan industri dan pengguna lulusan		
		3.5	Pelatihan sertifikasi dan kompetensi tambahan		
		3.6	Penguatan layanan karier dan tracer study		
		3.7	Monitoring dan evaluasi berkelanjutan		
4.	Strategi mengoptimalkan kesesuaian bidang kerja lulusan	4.1	Penguatan keterampilan praktis melalui magang dan kerja praktik		
		4.2	Pelatihan sertifikasi pendukung sebelum jadi alumni		
		4.3	Perluas jejaring dengan DUDIKA		
		4.4	Pastikan skill mahasiswa relevan dengan kebutuhan pasar kerja		

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001 Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 13 dari 15
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	

5.	Strategi pencapaian lulusan memiliki Sertifikasi profesional Internasional atau nasional	5.1	Integrasi Sertifikasi ke dalam Kurikulum (mata kuliah berbasis sertifikasi, ujian sertifikasi pengganti UAS untuk mata kuliah tertentu,
		5.2	Subsidi dan dukungan pendanaan (biaya sertifikasi disiapkan oleh kampus atau integrasi pembiayaan dalam dana SPP)
		5.3	Integrasi magang dengan sertifikasi (magang industri outpunya adalah sertifikasi)
		5.4	Sistem insentif dan apresiasi (sertifikasi sebagai syarat kelulusan)
6.	Strategi pencapaian lulusan bekerja di DUDIKA pada level global atau lintas negara	6.1	Kolaborasi aktif dengan DUDIKA global
		6.2	Penguatan jejaring alumni yang bekerja pada DUDIKA internasional
		6.3	Penguatan kerjasama dengan kedutaan, BP2MI, serta Atase pendidikan dan tenaga kerja.
		6.4	Penguatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global (digital skills, Sertifikasi internasional seperti: Amazon Web Services (AWS), Google, Microsoft, System Applications and Products in Data Processing (SAP), Cisco atau sertifikasi sebagai bentuk pengakuan yang memvalidasi keahlian profesional di bidang jaringan komputer, dll.)
		6.5	Magang internasional sebagai jembatan masuk dalam dunia kerja global
		6.6	Penguatan regulasi dan administrasi (pendampingan visa kerja dan legalitas dokumen lainnya)
7.	Strategi pencapaian jumlah lulusan mendapat pengalaman Nasional atau internasional misalnya Program pertukaran pelajar, magang internasional, atau kuliah di luar negeri, Partisipasi dalam proyek multinasional atau organisasi internasional	7.1	Penguatan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri terkait <i>student exchange, dual degree / joint degree, credit transfer, Double degree, Fast-track (S1-S2), short course / summer school</i>
		7.2	Pembentukan kelas bilingual pada setiap program studi dan <i>academic advisor</i> internasional
		7.3	Bangun jalur magang dengan perusahaan global, startup internasional, industri berbasis remote global, kontrak kerja/magang internasional,
		7.4	Fasilitasi mahasiswa untuk: volunteer internasional, internship di organisasi internasional, konferensi dan forum global
8.	Strategi pencapaian lulusan memiliki publikasi pada jurnal bereputasi internasional	8.1	Integrasi riset dan publikasi dalam kurikulum melalui matakuliah metodologi penelitian, tugas akhir dalam bentuk publikasi jurnal internasional bereputasi, paper conference internasional, publikasi dijadikan luaran pembelajaran
		8.2	Research mentoring antara mahasiswa dengan dosen

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001 Tanggal Terbit : 01 Juli 2026 No. Revisi : 03 Halaman : 14 dari 15
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	

		8.3	Adanya regulasi yang mewajibkan mahasiswa memiliki artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi sebelum ujian tutup
9.	Strategi pencapaian lulusan memiliki kolaborasi riset internasional.	9.1	Membangun budaya riset sejak dini dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
		9.2	Skema riset kolaboratif mahasiswa–dosen–mitra internasional melalui kolaborasi co-supervision tugas akhir, joint research project, joint publication
		9.3	Pendanaan dan fasilitasi riset hibah kolaborasi riset internasional
10.	Strategi pencapaian lulusan memiliki kutipan ilmiah (H-index)	10.1	Mendorong mahasiswa menghasilkan artikel dengan novelty jelas, memiliki metodologi kuat, relevan dengan isu global, sehingga benar-benar layak disitasi
		10.2	Penulisan artikel dengan melibatkan penulis lintas negara dan multi institusi
		10.3	Monitoring profil sitasi lulusan
11.	Strategi pencapaian lulusan dalam pengembangan paten, teknologi tepat guna, Buku Ilmiah ber ISBN sebagai sumber rujukan penting digunakan dalam suatu wilayah atau pada level nasional atau pada level Internasional atau menghasilkan kebijakan publik berbasis riset	11.1	Tugas akhir diarahkan menjadi draft paten / paten sederhana, prototipe teknologi tepat guna, buku ilmiah atau policy paper
		11.2	Fokus pada paten sederhana, desain industry, hak cipta perangkat lunak
		11.3	Pengembangan Buku Ilmiah Ber-ISBN dalam bentuk buku ajar berbasis riset, monograf hasil penelitian, policy book, dengan menjadikan mahasiswa sebagai co-author
		11.4	Riset mahasiswa diarahkan menjadi policy brief, naskah akademik dengan memanfaatkan kerja sama dengan: DPRD, OPD, Kementerian
		11.5	Melibatkan mahasiswa terlibat dalam analisis data kebijakan, FGD dan hearing publik

E. PIHAK TERLIBAT DALAM PEMENUHAN STANDAR

1	Wakil Rektor bidang Akademik
2	Dekan
3	Wakil Dekan bidang akademik
4	Kepala program studi

F. DOKUMEN STANDAR

1	Renstra Universitas
2	Renstra penelitian
3	Standar proses pembelajaran
4	Standar dosen dan tenaga kependidikan
5	Pedoman pelaksanaan kurikulum
6	Peraturan akademik

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	No. Kode Dokumen : SM-DM-UMSURA-001 Tanggal Terbit : 01 Juli 2026
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	No. Revisi : 03 Halaman : 15 dari 15

G. REFERENSI

1	UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2	UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3	Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4	Kepmen Dikti Saintek No 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi



Quality
Assurance